

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Proses belajar mengajar merupakan bagian terpenting dalam lembaga formal. Didalamnya harus ada subyek didik dan siswa yang belajar. Keberhasilan suatu pengajaran ditentukan oleh bagaimana proses itu berlangsung. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, inovatif, dan menyenangkan, sedangkan siswa harus mempunyai semangat dan dorongan yang besar untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar kimia, agar siswa dapat menguasai konsep-konsep kimia maka strategi belajar mengajar harus diarahkan pada keaktifan siswa.

Banyak siswa yang beranggapan bahwa kimia merupakan mata pelajaran yang sulit sehingga siswa kurang berminat dengan mata pelajaran kimia. Saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran kimia. Siswa merasa malu dan takut bertanya kepada guru, walaupun ia belum memahami materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan materi pelajaran tidak dapat dipahami siswa secara utuh.

Dalam proses pembelajaran banyak komponen yang mempengaruhi hasil belajar antara lain sebagai berikut: bahan atau materi yang dipelajari, model pembelajaran, metode pembelajaran, siswa dan guru sebagai subyek belajar (Sudjana 2001:39). Komponen-komponen tersebut saling terkait satu sama lain

sehingga melemahnya satu komponen akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan pembelajaran praktikum. Belajar melalui metode praktikum diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa disbanding belajar dengan hanya mendengarkan ceramah dari guru. Melalui praktikum, siswa dapat memiliki pengalaman belajar yang baik dan informasi atau konsep pelajaran akan lebih tertanam dalam ingatan siswa. Dalam penelitian ini pendekatan praktikum yang digunakan adalah Inkuiri yaitu siswa dapat menemukan konsep dari materi yang akan diajarkan melalui serangkaian tahap yang terdiri dari pemecahan masalah, hipotesis hingga menarik kesimpulan.

Pembaharuan pendidikan selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk pembaharuan adalah pergeseran paradigma pembelajaran dari pembelajaran behavioristik menuju pembelajaran konstruktivistik khususnya pada pembelajaran IPA (Rahayu: 2008). Inkuiri merupakan salah satu pembelajaran dalam pendekatan konstruktivistik. Pembelajaran inkuiri lebih menekankan siswa untuk menemukan konsep melalui percobaan di laboratorium menggunakan langkah-langkah ilmiah dibantu dengan petunjuk praktikum. Oleh karena itu, pada penelitian ini dikembangkan petunjuk praktikum pada pembelajaran kenaikan titik didih larutan dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap indikator pembelajaran kenaikan titik didih dan hasil belajar

siswa pada setiap kategori kelompok siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mengacu pada uraian di atas, maka judul penelitian yang diangkat oleh penulis adalah *“Hasil Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Kenaikan Titik Didih Larutan Melalui Metode Praktikum Dengan Pendekatan Inkuiri”*.

### **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan pokok penelitian ini adalah *“Bagaimana hasil belajar siswa SMA pada pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri?”*

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini, masalah tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada setiap indikator, setelah mengalami pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah setelah pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri?
3. Bagaimanakan respon siswa tentang pelaksanaan pembelajaran kimia pada pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri?

### C. Batasan Masalah

Untuk menajamkan ruang lingkup penelitian, maka dibuatlah pembatasan masalah dengan rumusan bahwa:

- a. Hasil belajar yang dianalisis adalah hasil belajar pada ranah kognitif.
- b. Pendekatan inkuiri yang digunakan adalah inkuiri terpimpin.
- c. Subjek Penelitian adalah siswa kelas XII salah satu SMA swasta di Bandung.

### D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua tujuan, yaitu:

#### 1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri.

#### 2. Tujuan Khusus

- Memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa pada setiap indikator, setelah mengalami pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri.
- Memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah setelah pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri.

- Memperoleh informasi mengenai respon siswa tentang pelaksanaan pembelajaran kimia pada pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan semangat dan motivasi siswa.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep kimia.

#### 2. Bagi guru

- a. Model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.
- b. Adanya inovasi model pembelajaran kimia oleh guru yang menitik beratkan pada pendekatan Inkuiri.
- c. Melalui pengembangan prosedur praktikum, Guru dapat mengukur kompetensi yang diinginkan, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

#### 3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada sekolah tempat penelitian, perlunya penelitian ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMA tersebut.

#### 4. Bagi Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Sebagai studi banding dan dasar pemikiran bagi timbulnya suatu gagasan-gagasan baru dalam dunia pendidikan yang pada gilirannya akan disosialisasikan pada para pendidik di seluruh Indonesia.

#### 5. Bagi Peneliti lain

- a. Mendapatkan gambaran mengenai hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri.
- b. Mendapatkan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari penggunaan pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri.
- c. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam pencapaian hasil belajarnya pada pembelajaran kenaikan titik didih larutan melalui metode praktikum dengan pendekatan inkuiri.
- d. Sebagai salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya.

#### F. Penjelasan Istilah

1. Analisis : Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dsb) (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

2. Hasil belajar : Perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris (Sudjana, 2009)
3. Metode Praktikum : Metode yang menunjang kegiatan pembelajaran untuk menemukan prinsip tertentu atau menjelaskan tentang prinsip-prinsip yang dikembangkan (Arifin, 2003).
4. Pendekatan Inkuiri : Pendekatan pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat apakah yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaan sendiri menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan anak-anak lainnya. (Anitah, *et al*: 7.22).
5. Kenaikan titik didih : Salah satu sifat koligatif larutan yang merupakan selisih antara titik didih pelarut murni atau air dengan titik didih larutan.

#### **G. Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **Bab I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika penulisan.

## Bab II. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung terhadap penyelesaian masalah yang dibahas diantaranya tentang tinjauan materi mengenai belajar, hasil belajar, metode praktikum, pendekatan inkuiri, dan kenaikan titik didih larutan.

## Bab III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, subjek penelitian, alur penelitian, instrumen penelitian, analisis instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

## Bab IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat jawaban atas pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah.

## Bab IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

